

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu dari persyaratan yang diharuskan kepada mahasiswa untuk menempuh tugas akhir di jenjang Strata 1 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Internasional Batam. Dalam kerja praktek tersebut, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari kondisi lapangan pekerjaan serta metode–metode, penlaksanaan, mulai dari tahap perencanaan, pembangunan, dan sampai ke tahap terakhir proyek, agar mahasiswa dapat mengerti dan menggabungkan ilmu serta teori–teori yang diperoleh dari bangku kuliah untuk menjadi sebuah ilmu satu kesatuan yang bermanfaat di waktu memasuki lapangan pekerjaan di kemudian harinya.

Berhubungan dengan hal di atas maka penulis melakukan kerja praktek di proyek pembangunan Dermaga, yang terletak di Wajok Hulu Kecamatan Siantan–Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat-Indonesia dengan pemiliknya adalah PT. Karya Teknik Group.

Di dalam kerja praktek ini, penulis harus mampu memberikan solusi–solusi yang bermanfaat terhadap kondisi lapangan dan teknis dan kemungkinan masalah–masalah yang terjadi di lapangan atau pun perencanaan.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu berpartisipasi dalam hal–hal yang bisa membantu dan membuat pekerjaan di lapangan menjadi lebih efisien dan efektif.

1.2. Latar Belakang Proyek

Dermaga yang terletak di Wajok Hulu Kecamatan Siantan–Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat - Indonesia. Meningkatnya jumlah aktifitas kargo barang dan mempermudah akses berlabuh dan bongkar muat kapal-kapal kargo di daerah wajok hulu.

Dermaga adalah bangunan milik PT. Karya Teknik Group yang bergerak di bidang shipyard, yang membutuhkan jetty dari sebuah dermaga dengan ukuran 270m x 33m.

1.3. Metode Penelitian

1. Pengamatan dari data – data yang ada, mulai dari kontur dan sondir.
2. Mengamati secara langsung semua tahapan dan metode perencanaan.
3. Mewawancarai para perencanaan kontruksi mengenai perencanaannya.
4. Mencoba hitungan dan rumus maupun syarat yang sudah di tentukan.

1.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kerja praktek di proyek Dermaga Wajok Hulu berjalan selama 2 (dua) bulan. Dikarenakan keterbatasan waktu maka dari itu penulis tidak dapat mengamati seluruh kegiatan perencanaan. Ruang lingkup permasalahan yang dibahas terdiri dari:

1. Struktur organisasi di proyek dan peran dari masing-masing pihak yang terlibat di dalam pembangunan Dermaga.

2. Metode perancangan konstruksi bangunan di mulai dari struktur pondasi (pekerjaan pancang, dan sheetpile concrete) dan struktur atas (pekerjaan slab dan capping beam) selama jangka pada waktu kerja praktek.

Penulis tidak membahas:

1. Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan Proyek.
2. Manajemen Konstruksi.
3. Metode pelaksanaan kerja

Pembatasan ruang lingkup ini bertujuan agar penulis dapat membahas dan mendalami serta mengetahui bagian yang menjadi objek penelitian di masa kerja praktek.

1.5. Tujuan Kerja Proyek

Tujuan dalam pelaksanaan pembangunan proyek Dermaga ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dari kapal yang bersandar dan menggunakan dermaga untuk bongkar muat barang , serta menjadi sebuah aset investasi yang di kemudian hari.

Ada pula tujuan mahasiswa didalam kerja praktek di pembangunan proyek Dermaga ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menggabungkan ilmu yang di pelajari secara lisan melalui pendidikan kuliah dan mampu mengaplikasikannya ke lapangan secara langsung.
2. Mahasiswa dapat mengetahui metode–metode yang di gunakan dan teknis pelaksanaannya di lapangan.

3. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen konstruksi mulai dari sumber daya manusia, material, dana dan alat-alat didalam melaksanakan proyek.
4. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mengola data-data proyek yang di dapatkan dari lapangan.
5. Mahasiswa belajar membaca situasi dan menjalin hubungan baik dengan para pelaksana di lapangan.
6. Mahasiswa memahami cara kerja alat maupun material yang ada di lapangan.

1.6. Manfaat Proyek

Dari sebuah kegiatan kerja praktek di proyek yang dijalani oleh penulis dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua pihak, yakni:

1.6.1. Bagi Pemilik / Owner

Pemilik mendapatkan sumber tenaga bantuan maupun teknis dari penulis, untuk mengamati jalannya proyek dan mengevaluasi pekerjaan yang berlangsung yang dapat menjadi referensi untuk keperluan dokumentasi proyek.

1.6.2. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh banyak ilmu dari apa yang dijalani di pekerjaan praktek di lapangan maupun perencanaan Dermaga yang akan berguna sebagai referensi di kemudian hari.
2. Mahasiswa mengetahui cara penggunaan alat dan material yang baik dan benar sesuai dengan kondisi di lapangan dalam proyek Dermaga.

3. Mahasiswa mengetahui cara mengontrol dan mengatur semua sumber daya seperti (material, alat-alat kerja, manusia maupun metode-metode) dalam pekerjaan di lapangan.
4. Mahasiswa mengetahui bagaimana caranya bersosialisasi dengan para pekerja di lapangan dan juga menjelaskan pekerjaannya kepada owner maupun atasan.

1.6.3. Bagi Perguruan Tinggi dan Instansi

1. Dapat meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dan benar terhadap lembaga pendidikan Akademik dan Instansi yang berhubungan.
2. Instansi terkait dapat memperoleh bagaimana cara kerja seorang tenaga kerja ahli yang profesional dengan diadakannya kegiatan kerja praktek.
3. Dapat mengexpos keberadaan Akademik di antara dunia kerja sehingga dapat mengantisipasi yang professional di bidangnya masing – masing.

1.7. Sistematika Pembahasan

Dalam Laporan Kerja Praktek ini, penulis lebih mengutamakan pembahasan dalam ruang lingkup yang berhubungan terhadap perencanaan Capping Beam di pembangunan Dermaga tersebut.

Untuk mendapatkan gambaran sistematis yang jelas, penulis membagi laporan kerja praktek ini menjadi beberapa bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan proyek, metodologi pengumpulan data, dan manfaat Dermaga, dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai teori dan hasil penelitian mengenai ruang lingkup pembahasan yang sudah pernah diteliti dan dapat dijadikan sebagai dasar referensi dalam penulisan laporan kerja praktek.

3. BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas mengenai identitas dari perusahaan yang membangun Dermaga di Wajok Hulu beserta struktur organisasi, aktivitas perusahaan, dan sistem – sistem apa saja yang diterapkannya.

4. BAB IV METODOLOGI

Membahas metode kerja praktek yang didapat beserta metode perencanaan konstruksi proyek Dermaga.

5. BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai proses dan data yang di dapat dari hasil penelitian konsultan.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai kesimpulan dari pelaksanaan kerja praktek di lapangan maupun hasil dari perencanaan dan laporan yang di buat.